

**PENGARUH PASAR MODAL DAN IHSG TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR



**WIDHIASTO WASSESO
NIM.B1013181009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widhiasto Wassesso
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 30 Mei 2023
Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Pasar Modal dan IHSG Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber
baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 23 Juni 2023

Widhiasto Wassesso
B1013181009

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widhiasto Wasseso
NIM : B1013181009
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal : Pengaruh Pasar Modal dan IHSG Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Juni 2023



Widhiasto Wasseso
NIM. B1013181009

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PASAR MODAL DAN IHSG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

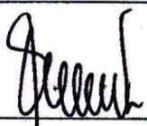
Penanggung Jawab Yuridis



Widhiasto Wasseso
NIM.B1013181009

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Mei 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Hj. Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M.	12/06-2023	
		NIP.196312041990022001		
2	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	09/06-2023	
		NIP. 196709281997021001		
3	Anggota Penguji	Helly Suharlina, S.E., M.M.	08/06-2023	
		NIP. 196111061986032003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 23 JUN 2023

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan karunia bagi penulis dalam menuntut ilmudi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pasar Modal dan IHSG Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh ilmu serta gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, kritik, semangat, doa dan fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Erni Panca kurniasih, S.E, M.Si., Selaku Ketua Program Studi Ekonom ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M., Selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya.
6. Bapak Dr. Jumhur, S.E, M.Si, Selaku Dosen Penguji Saya.
7. Ibu Helly Suharlina, S.E, M.M., Selaku Dosen Penguji Saya.
8. Terima kasih kepada seluruh dosen IESP dan Program Studi Ekonomi Pembangunan atas segala Pendidikan, pengajaran, wawasan dan ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada peneliti Tuhan memberkati.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua peneliti bapak Petrus Sugiarto dan Ibu Shery.L, saudara-saudara peneliti Wisnu Setya, Ari Branthika, dan Meithree Rury Vanesa dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dana, dan mendoakan peneliti.
10. Terima kasih kepada saudari terkasih Tika Dinari Delliyanti yang senantiasa selalu ada di setiap proses kehidupan peneliti, terus memberi *support*, mendoakan di setiap

keadaan, suka maupun duka.

11. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman kuliah KEMAH 18, kelas PPAPK A angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Terima kasih untuk seluruh staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti berharap mendapatkan saran dan kritik konstruktif demi peningkatan kualitas dan penyempurnaan skripsi ini dansemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 23 Juni 2023

Widhiasto Wassesso

PENGARUH PASAR MODAL DAN IHSG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

OLEH

Widhiasto Wasseso
Ekonomi Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data cross section dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pasar modal dan IHSG terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda, uji determinasi (R^2) dan uji simultan (Uji F) kemudian di Analisa menggunakan program Eviews (Economic Views) 12. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana semua data yang berkaitan dengan variabel yang digunakan diperoleh dari Bank Indonesia dan *IDX Statistic* di Indonesia. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Pasar Modal, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sementara IHSG memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pasar Modal, IHSG, Pertumbuhan Ekonomi

*THE INFLUENCE OF THE CAPITAL MARKET AND INDONESIA
COMPOSITE INDEX ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA*

ABSTRACT

In order to examine and analyze the impact of the capital market and the JCI on economic growth in Indonesia, this research uses cross-sectional data and multiple linear regression techniques. Multiple linear regression tests, determination tests (R^2), and simultaneous tests (F -tests) were the analytic techniques used in this study, which were then analyzed using the E-views (Economic Views) 12 program. Secondary data were used in this study, and all information pertaining to the variables was gathered from Bank Indonesia and IDX Statistics in Indonesia. Based on the findings and analysis, the study's conclusion is that the Capital Market has a significant and positive impact on economic growth, whereas the JCI has a significant and negative impact.

JEL : C53, E22, O16

Keywords : *Economic Growth, Investment, IDX Composite, Capital Market.*

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Dalam implementasi pembangunan perekonomian suatu negara, terlebih negara-negara berkembang atau *developing country* kerap tersandung oleh modal yang terbatas yang membuat negara-negara tersebut menjadi terhambat dalam proses pembangunan. Dari tabungan nasional yang rendah ini menyebabkan sedikitnya dana yang tersedia untuk investasi yang akan memengaruhi tingkat pendapatan nasional dan akumulasi kapital yang rendah.

Pertumbuhan ekonomi bisa mengalami stagnasi karena terjadi kesenjangan antara tingkat investasi dan tabungan. Kegiatan pasar modal merupakan kegiatan dari setiap negara dalam melakukan pembiayaan usaha. Dengan adanya pasar modal, dana dari masyarakat dapat terhimpun dan meningkatkan sumber tabungan masyarakat itu sendiri, yang pada akhirnya modal dari masyarakat ini akan digunakan sebagai modal usaha pada perusahaan yang akan dibeli kepemilikannya (saham) oleh masyarakat.

Pasar modal yang berkembang terlihat melalui kapitalisasi pasar saham yang semakin meningkat. Jika pasar modal terus menerus berkembang positif, tentu akan menambah sumber modal dalam negeri yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan ekonomi sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi kearah yang positif. Pasar saham yang salah satunya mempunyai peranan yang mendominasi dalam berkembangnya pasar modal karena didalam pasar modal itu sendiri merupakan transaksi saham dari suatu perusahaan. Perkembangan pasar modal secara umum memiliki hubungan yang berkorelasi positif pada suatu pertumbuhan ekonomi. Secara umum pengujian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan mengandalkan data time series. Dengan keberadaan nilai *market capitalization* di Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar saham sebagai suatu ukuran pada angka atau value pada perusahaan. Market cap ini merefleksikan ukuran perkembangan pasar modal juga IHSG yang merefleksikan harga saham itu sebagai penggambaran perkembangan pasar modal.

2. Permasalahan

Dalam perkembangan pasar modal dan IHSG yang kian hari semakin maju namun kondisi pasar modal yang naik turun yang menjadi pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Untuk itu perlu diketahui peran Kapitalisasi Pasar Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pasar Modal dan IHSG Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia”**.

3. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah, maka peneliti merumuskan pernyataan penelitian adalah bagaimana peran Kapitalisasi Pasar Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam peningkatan perekonomian di Indonesia atau pula sebaliknya Kapitalisasi Pasar Saham dan IHSG malah akan menjadi halangan dalam pertumbuhan ekonomi.

4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh Pasar Modal dan Indeks Harga Saham Gabungan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

5. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data cross section. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengutip data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji dan analisis data yang telah diambil. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menguji data Pasar Modal (Kapitalisasi Pasar Saham), IHSG, dan Produk domestik Bruto yang akan menjadi acuan sebagai Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

6. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pasar Modal pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Setelah di lakukan uji-uji pada variabel pasar modal terutama pada kapitalisasi pasar saham (*market capitalization*) sebagai indikator utama yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan Pasar Modal berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, hal ini dikarenakan peningkatan kapitalisasi pasar saham kebanyakan fokus ke investor saham, selain daripada saham investor efek lainnya yaitu investor reksadana, obligasi, pasar uang dan jenis efek lainnya. sehingga tingginya Pasar Modal khususnya pada kapitalisasi pasar saham berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh IHSG pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan perhitungan uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa IHSG berpengaruh negatif namun signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti jikalau IHSG mengalami kenaikan, para investor dan masyarakat akan menunggu IHSG menjadi turun sehingga mereka dapat masuk lagi dan menginvestasikan setiap efek yaitu saham, reksadana, obligasi, dan lainnya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan IHSG berpengaruh negatif signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, hal ini dikarenakan pada IHSG ini investor-investor baru akan membeli efek pada saat IHSG turun, namun pada saat harga efek yang ada di IHSG tinggi akan sedikit investor menginvestasikan efek dikarenakan mahalnya efek tersebut sehingga tingginya IHSG berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Perkembangan Pasar Modal dan IHSG terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperoleh hasil:

1. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dikarenakan perkembangan pasar modal pada kapitalisasi pasar saham khususnya di Indonesia paling banyak disalurkan pada investasi saham perusahaan saham-saham perusahaan juga mempunyai peran besar dalam perekonomian terutama pada perusahaan yang harga sahamnya besar atau dikenal dengan *bigcap*. sehingga dominasi saham ini menjadi penggerak di pasar modal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini disebabkan jika IHSG mengalami kenaikan, para investor akan menunggu IHSG menjadi turun dahulu sehingga mereka dapat masuk lagi dan menginvestasikan setiap efek-efek yang ada di IHSG yaitu saham, reksadana, obligasi, dan lainnya. Jika hal ini terjadi pada IHSG tentu akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, pasar modal khususnya pada kapitalisasi pasar saham ini. Oleh karena itu pemerintah harus mendorong masyarakat untuk semakin gencar dalam berinvestasi sehingga tercipta aliran modal baru sehingga dapat membuat perusahaan semakin maju dan berkembang sehingga pertumbuhan ekonomi pun akan naik.
2. Pada indeks harga saham gabungan (IHSG), untuk masyarakat terutama yang berinvestasi di IHSG, untuk selalu rutin jadi karena jikalau semua masyarakat menginvestasikan dana pada saat IHSG melemah saja akan membuat cadangan modal perusahaan juga berkurang dan negatif karena tidak ada aliran dana untuk modal pada perusahaan-perusahaan tempat investasi di indeks harga saham gabungan (IHSG).

DAFTAR ISI

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kontribusi Penelitian	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1. Tinjauan Teori	10
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2. Pasar Modal	11
2.1.3. Teori Investasi	13
2.1.4. Kapitalisasi Pasar Saham.....	14
2.1.5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	15
2.2. Tinjauan Empiris	16
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	19
2.3.1. Kerangka Konseptual	19
2.3.2. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2. Jenis dan Sumber Data	21
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22

3.4. Metode dan Alat Analisis.....	23
3.4.1. Vector Autoregression.....	20
3.4.2. Analisis Regresi.....	23
3.4.3. Uji t.....	27
3.4.4. Uji F.....	27
3.4.5. Koefisien Determinan.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Uji Vector Autoregression.....	29
4.1.2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	30
4.1.3. Uji Pemilihan Model	31
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	32
4.1.5. Persamaan Regresi Data Panel	33
4.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
4.2. Hasil Uji Hipotesis	35
4.2.1. Uji t.....	35
4.2.2. Uji f.....	36
4.2.3. Koefisien Determinasi	37
4.3. Pembahasan	37
4.3.1. Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	37
4.3.2. Pengaruh IHSG terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	39
BAB V PENUTUP.....	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

1.1.	Laju Pertumbuhan Product Domestic Bruto (PDB).....	2
1.2.	Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2011-2021.....	4
4.1.	Hasil Pengujian Akar Unit Pada Level	29
4.2.	Hasil Pengujian Akar Unit Pada <i>First Difference</i>	30
4.3.	Uji Common Effect.....	30
4.4.	Hasil Regresi Berganda dengan pooled least square weight	34
4.5.	Uji t (parsial).....	35
4.6.	Koefisien Determinasi	37

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Tahun 2017-2021	4
2.1.	Kerangka Konseptual	20
4.1.	Uji Heterokedasitas	32

DAFTAR LAMPIRAN

1.	TABEL DATA PENELITIAN	46
2.	DATA PRODUK DOMESTIK BRUTO 2011-2021	47
3.	DATA KAPITALISASI PASAR SAHAM 2011-2021.....	49
4.	INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN 2011-2021	51
5.	UJI LEVEL.....	52
6.	UJI ASUMSI KLASIK	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam implementasi pembangunan perekonomian suatu negara, terlebih negara-negara berkembang atau *developing country* kerap tersandung oleh modal yang terbatas yang membuat negara-negara tersebut menjadi terhambat dalam proses pembangunan. *Developing country* mempunyai pendapatan per kapita dan tabungan nasional dibawah rata-rata. Dari tabungan nasional yang rendah ini menjadi penyebab sedikitnya dana yang tersedia untuk investasi yang akan memengaruhi tingkat pendapatan nasional dan akumulasi kapital yang rendah. Kejadian ini menurut Irawan dan Suparmoko (2008) disebut budaran (*cycle*) yang tidak mempunyai ujung.

Pertumbuhan ekonomi bisa mengalami stagnasi karena terjadi kesenjangan antara tingkat investasi dan tabungan. Untuk itu dalam perkembangan teknologi dan telekomunikasi yang semakin maju, membuat semua sistem perekonomian disetiap negara untuk bergerak dan menjadikan semuanya ke digitalisasi termasuk sistem keuangan suatu negara. Kegiatan pasar modal merupakan kegiatan dari setiap negara dalam melakukan pembiayaan usaha. Dengan adanya pasar modal, dana dari masyarakat dapat terhimpun dan meningkatkan sumber tabungan masyarakat itu sendiri, yang pada akhirnya modal dari masyarakat ini akan digunakan sebagai modal usaha pada perusahaan yang akan dibeli kepemilikannya (saham) oleh masyarakat.

Dikemukakan oleh Mankiw, pertumbuhan ekonomi ialah salah satu parameter penting dalam pemberlakuan analisis pembangunan ekonomi yang berlangsung pada suatu negara, pertumbuhan ekonomi akan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat pada waktu tertentu, karena pada pondasi kegiatan perekonomian ialah suatu jalan pelaksanaan elemen-

elemen produksi dalam memberikan pengeluaran, maka proses bakal menciptakan timbal balik jasa pada faktor produksi kepunyaan masyarakat. Berikut merupakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia jika dilihat dari PDB pada tahun 2011-2021.

Tabel 1.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2011-2021

Tahun	PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (DALAM PERSEN)
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,69

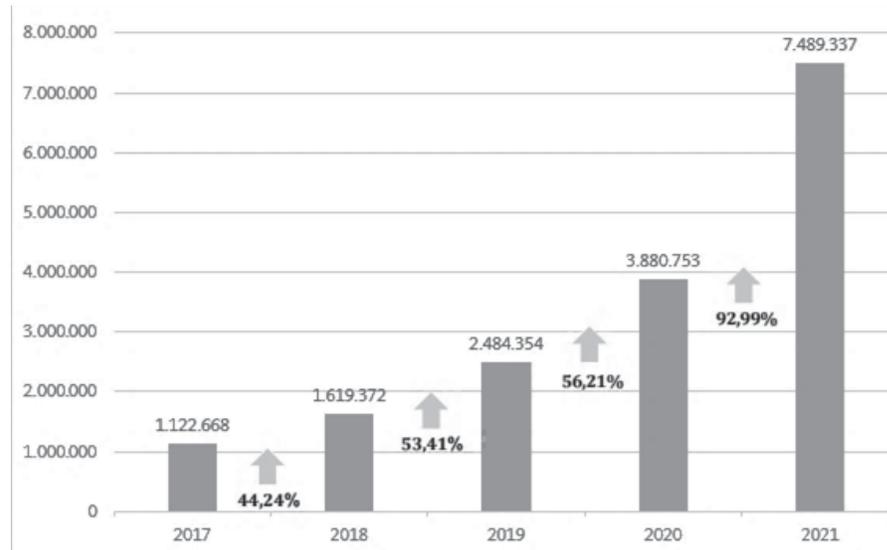
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Penurunan perekonomian melandai menunjukkan dampak dari keberadaan pandemi *Covid-19* berimbas pada berbagai bidang perekonomian. Walau pertumbuhan ekonomi Indonesia turun pada 2020 sebesar -2,07 persen, ditahun selanjutnya pada 2021 kembali pada tren positif dan mulai kembali pulih meninggalkan masa kontraksi.

Beralaskan Keppres No. 60 tahun 1988, pasar modal merupakan sarana mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek, baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun perusahaan swasta (*private sectors*). Pasar modal memiliki peran dalam menghubungkan masyarakat dengan perusahaan atau institusi pemerintah dari bursa instrument finansial misalnya saham dan obligasi.

Pasar modal yang berkembang terlihat melalui kapitalisasi pasar saham yang semakin meningkat. Jika pasar modal terus menerus berkembang positif, tentu akan menambah sumber modal dalam negeri yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan ekonomi sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi kearah yang positif. Pasar saham yang salah satunya mempunyai peranan yang mendominasi dalam berkembangnya pasar modal karena didalam pasar modal itu sendiri merupakan transaksi saham dari suatu perusahaan. Perkembangan pasar modal secara umum memiliki hubungan yang berkorelasi positif pada suatu pertumbuhan ekonomi. Dengan likuiditas serta investasi yang mengarah positif atau bermanfaat akan mengantar pertumbuhan yang kian tinggi. Mafaat dapat dilihat dari masing-masing harga saham pada perusahaan-perusahaan sekaligus menggambarkan kinerja ekonomi dari suatu perusahaan, misalnya dari manajemen perusahaan yang selalu bekerja untuk kesejahteraan pemegang saham serta mengurangi inefisiensi pada perusahaan. Hal ini menunjukkan keuntungan dari suatu perusahaan-perusahaan mempunyai pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah investor pada pasar saham Indonesia meningkat dibandingkan 2020 yakni meningkat 92,7 persen, yang sebelumnya 3,88 juta investor menjadi 7,48 juta investor (cnbcindonesia.com) ini menjadi peluang untuk kemajuan pasar modal di Indonesia. Investor adalah individu, sekelompok orang, lembaga, atau bahkan lembaga yang menanamkan modal dengan maksud mendapatkan keuntungan seperti penjualan atau *dividen*, dari modal yang ditanamkan tersebut. Investor bertumpu pada instrument finansial yang bermacam-macam dalam pasar modal guna untuk memperoleh tingkat pengembalian dan menggapai tujuan keuangan semua dilakukan untuk rancangan masa depan, dan memperoleh kehidupan bebas finansial (*financial freedom*). Peningkatan investor di Indonesia dapat dilihat dari Gambar 1.1



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Tahun 2017-2021

Pada tahun 2017 menuju 2018 pertumbuhan investor pasar modal menunjukkan peningkatan sebesar 44,24%; lalu menuju 2019 naik menjadi 53,41%; dan 2020 naik kembali mencapai 56,21%. Pada tahun 2021 meledak naik mencapai 92,99% yang sebagaimana hampir dua kali lipat dari tahun 2020. Meningkatnya para investor ini menjadi angin segar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemulihan ekonomi di Indonesia pada masa *Covid-19*. Masyarakat sangat berantusias dalam pelaksanaan pemulihan ekonomi dengan menjadi bagian dari pasar modal salah satunya dengan menjadi seorang investor. Berikut ini juga peningkatan indeks harga saham gabungan (IHSG) dari *Jakarta Composite Stock Price Index Tahun 2011-2021* pada tabel 1.3

Tabel 1.3. Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2011-2021

Tahun	INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
2011	3821,99
2012	4316,69
2013	4274,18
2014	5226,95
2015	4593,01
2016	5296,71
2017	6355,65
2018	6194,5
2019	6299,54
2020	5979,07
2021	6581,48

Sumber: *PT Bursa Efek Indonesia*

Walaupun jatuh pada awal tahun 2020 perlahan IHSG kembali naik dengan perlahan diakhir tahun 2020. Salah satu penyebab meningkatnya IHSG di Indonesia ini naik ialah adalah kemajuan teknologi yang semakin memudahkan para investor dalam mengakses suatu sekuritas sehingga para investor pun dapat dengan mudah membeli produk pasar modal yang diinginkan seperti saham, obligasi dan reksadana.

Platform yang semakin maju yang mempermudah investor bertransaksi *online* dalam membuka akun, juga meningkatnya kepedulian akan potensi pasar modal. Melonjaknya atensi masyarakat pada investasi dan bersamaan terhalang pandemi telah menyulut minat banyak khalayak memulai investasi lebih-lebih pada *platform* digital. Selain teknologi yang semakin maju, penyebab bertambahnya investor di Indonesia dikarenakan masyarakat yang tidak dapat melakukan aktivitas diluar ruangan diiringi dengan pademi *Covid-19*. Penyebaran virus penyebab pandemi juga merambat cepat, tak memerlukan waktu lama, virus ini dapat merembet ke setiap negara-negara termasuklah di Indonesia. Pemerintah pun diharuskan

membuat aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Masyarakat pada masa pandemi diharuskan melakukan setiap aktivitasnya didalam ruangan. Fenomena ini tidak hanya membuat dampak pada ekonomi di setiap negara, melainkan juga memengaruhi setiap masyarakat, serta membuat perubahan signifikan dalam kegiatan kegiatan bisnis maupun perilaku konsumen (Donthu dan Gustafson, 2020).

Secara rata-rata, terjadi penurunan perekonomian di Indonesia yang memadai, yang sebelumnya 4,97% tutup di kuartal 4 pada tahun 2019 menjadi 2,97% pada pembukaan kuartal pertama 2020. Situasi berpengaruh pada bursa pasar modal. Tertulis dari awal tahun sampai penutupan bursa 20 Maret 2020, IHSG turun yakni 33,41%. (Hadinata, 2020).

Pengujian isi informasi yang disajikan penelitian ini menggunakan alat ukur model *Vector Autoregressive* (VAR) yang dapat memberikan perilaku dinamis dari kegiatan ekonomi itu sendiri pada pasar saham dari tahun 2011 sampai 2021. Pasar saham di Indonesia dapat dikatakan tergolong tidak besar sehingga memerlukan analisis secara teliti dalam penentuan pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan variabel yaitu produk domestik bruto (PDB) yakni sebagai variabel dependen, pertumbuhan pasar modal (PPM) yang di ukur dengan *market capitalization* dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Secara umum pengujian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan mengandalkan data *time series*. Dengan keberadaan nilai *market capitalization* di Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar saham sebagai suatu ukuran pada angka atau *value* pada perusahaan. *Market cap* ini merefleksikan ukuran perkembangan pasar modal juga IHSG yang merefleksikan harga saham itu sebagai penggambaran perkembangan pasar modal.

Silvira Afrizal (2017) melakukan penelitian dengan judul

“Kontribusi Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” yang mempunyai tujuan untuk menganalisis kontribusi pasar modal pada pertumbuhan ekonomi, bentuk analisis yang dipakai untuk penelitian ini ialah model *Vector Autoregressive* (VAR) menggunakan data kuartalan pada tahun 2003 hingga tahun 2015. Penelitian menunjukkan hasil yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia terpengaruh signifikan karena variabel pasar modal. Uji kausalitas memperlihatkan penggambaran relasi dua arah pada obligasi dan PDB serta relasi satu arah pada variabel IHSG dan PDB, akan tetapi obligasi pemerintah tidak ditemukan punya hubungan searah maupun dua arah jika dikaitkan pada PDB Indonesia, yang tergambar melalui PDB.

Penelitian ini dilakukan karena penelitian sebelumnya hanya menyediakan pertumbuhan tanpa ada pandemi *Covid-19* yang dimana juga terjadi kenaikan tinggi para investor yang mulai mengandalkan investasi di pasar modal. Karena hal ini penulis tergerak melakukan penelitian ini agar bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian sejenis yang lebih komprehensif untuk kedepannya. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pertumbuhan ekonomi dikala pandemi namun investor malah bertambah. Karena itu penulis merasa bahwa ini penting, untuk melihat apakah pandemi ini menunjukkan apakah pasar modal berperan positif pada pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Perkembangan pasar modal yang maju dan terus berinovasi bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Modal yang didapatkan dari bursa pasar modal akan dapat menambah investasi, setelah itu *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dikatakan meningkat. Kondisi pasar modal yang turun naik menunjukkan pergerakan kegiatan jual beli dipasar modal memiliki hubungan dengan ekonomi makro. Kegiatan

ekonomi makro itu sendiri tersirat beberapa aspek yakni: produksi, pendapatan, pengeluaran, anggaran nasional, jumlah uang beredar serta neraca pembayaran.

Perkembangan pasar modal di Indonesia titik terang untuk kelancaran makro ekonomi. Kegiatan investasi pasar modal dibutuhkan dalam ekspansi di produksi dan perluasan usaha yang kelak berdampak kontributif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Begitu sebaliknya jika partisipasi investor dipasar modal rendah, akan memberikan dampak kearah negatif untuk perkembangan usaha di Indonesia yang akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Indeks Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan akademisi berkenaan dengan pasar modal dan faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas pertumbuhan ekonomi, terlebih pada bursa efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi referensi jika melakukan penelitian yang sejenis berikutnya.

b. Kontribusi Praktis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi kepada para masyarakat yang baru mengenali dampak pasar modal Indonesia dalam berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.